

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI PROSEDUR RAWAT INAP PASIEN UMUM DI RSI PKU MUHAMMADIYAH KABUPATEN TEGAL

Nofita Salma Luthfi¹, Bahri Kamal², Krisdiyawati³

^{1,2,3} *Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
Jln. Mataram No.09 Tegal Telp/Fax (0283) 352000
Korespondensi email: novitasalma356@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi prosedur pasien rawat inap. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan studi pustaka. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan data sekunder, dimana data yang diperoleh berasal dari sumber-sumber yang ada seperti profil RS PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal, struktur organisasi, flowchart dan laporan pelayanan rawat inap di RSI PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal. Sistem informasi akuntansi di RSI PKU Muhammadiyah sudah menggunakan komputerisasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi prosedur pelayanan rawat inap di RSI PKU Muhammadiyah Singkil Kabupaten Tegal ada 3 tahapan prosedur yaitu, Bagian Penerimaan Pasien, Bagian Ruang Perawatan, dan Bagian Administrasi Keuangan.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi, Prosedur Rawat Inap, Analisis Deskriptif*

Analysis of the Application of Accounting Information Systems for Inpatient Procedures at RSI PKU Muhammadiyah Singkil, Tegal Regency

Abstract

This research was conducted at the RSI PKU Muhammadiyah, Tegal Regency. The purpose of this study was to determine the inpatient procedure information system. Data collection techniques were done by observation, interviews, and literature study. The research method was descriptive method using secondary data, where the data obtained comes from existing sources such as profiles of RSI PKU Muhammadiyah in Tegal Regency, organizational structure, flowcharts and reports of inpatient services at RSI PKU Muhammadiyah Tegal Regency. The accounting information system at RSI PKU Muhammadiyah already uses computerization. Based on the results of the study, it can be concluded that the accounting information system for inpatient service procedures at RSI PKU Muhammadiyah Singkil, Tegal Regency, has 3 stages of procedures, namely, the Patient Admission Section, the Treatment Room Section, and the Financial Administration Section.

Keywords : *Accounting Information Systems, Inpatient Procedures, Descriptive Analysis*

PENDAHULUAN

Di zaman sekarang ini perkembangan bisnis suatu perusahaan tergantung dari kecanggihan teknologi informasi yang dimiliki perusahaan dan kecakapan sumber daya manusia dalam menggunakan teknologi tersebut. Rumah sakit adalah suatu lembaga pelayanan kesehatan sekaligus suatu unit usaha baik usaha pemerintah maupun swasta yang mempunyai dua peranan yaitu sebagai lembaga sosial dan sebagai suatu unit badan usaha. Sistem informasi akuntansi memberikan kemudahan bagi rumah sakit untuk menjalankan kegiatannya dengan efisien dan efektif dan pada akhirnya akan meningkatkan pengendalian intern pada pelayanan rawat inap dirumah sakit tersebut. Pelayanan rumah sakit di era sekarang tidak terlepas dari perkembangan ekonomi masyarakat.

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit melakukan beberapa jenis pelayanan diantaranya pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, pelayanan perawatan, pelayanan rehabilitasi, pencegahan dan peningkatan kesehatan, sebagai tempat pendidikan dan atau pelatihan medik dan para medik, sebagai

tempat penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi bidang kesehatan serta untuk menghindari risiko dan gangguan kesehatan sebagaimana yang dimaksud, sehingga perlu adanya penyelenggaraan kesehatan lingkungan rumah sakit sesuai dengan persyaratan kesehatan. Rumah sakit juga salah satu perusahaan jasa, dimana perusahaan jasa ini adalah perusahaan jasa yang memasarkan produk tidak nyata yang tidak dapat kita lihat atau raba melainkan hanya dapat kita rasakan saja.

Untuk menjalankan kegiatannya dengan efektif dan efisien, sebuah rumah sakit memerlukan suatu prosedur yang jelas. Dengan prosedur rawat inap yang jelas diharapkan akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi pada rawat inap rumah sakit tersebut. Dimana dalam pelayanan rawat inap sistem dan prosedur harus disusun sedemikian rupa sehingga terlihat langkah-langkah yang jelas dari segenap aktivitas mulai dari prosedur pendaftaran pasien, prosedur tindakan perawatan rawat inap sampai prosedur pasien pulang.

Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal berusaha untuk memberikan yang terbaik. Kini dalam kurun waktu ini, mampu berkembang semakin mantap secara bertahap menjadi salah satu rumah sakit yang diperhitungkan di Kabupaten Tegal Adapaun sistem

informasi yang telah dipakai oleh Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan sudah saling terintegrasi dari masing-masing bagian yang ada di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal. Sistem ini juga berfungsi untuk memberikan informasi mengenai rekam medis pasien, informasi mengenai ketersediaan kamar rawat inap, informasi mengenai daftar dokter serta spesialisnya dan informasi mengenai pendaftaran pasien rawat jalan maupun pasien rawat inap. Semua proses bisnis dari masing-masing bagian di proses melalui SIMRS.

Sistem informasi akuntansi adalah: "Sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan data yang diubah menjadi informasi yang dibutuhkan pengguna, khususnya kebutuhan informasi yang terkait dengan kegiatan akuntansi dan keuangan. Sistem informasi adalah kumpulan (integrasi) dari sub-sistem/ komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan

masalah keuangan menjadi informasi keuangan. (Azhar Susanto, 2017).

Tujuan dalam penyusunan suatu sistem informasi antara lain untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan keuangan, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya. Selain itu tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan keuangan instansi (*pengendalian intern*) (Mulyadi, 2008).

Pada Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Singkil, masih adanya proses pencatatan transaksi yang tumpang tindih, sehingga sulitnya memperoleh data – data lama yang telah dicatat karena tidak terstukturnya pencatatan proses akuntansi. Untuk menjalankan kegiatannya dengan efektif dan efisien, sebuah Rumah Sakit memerlukan suatu sistem pengolahan data informasi yang mendukungnya. Salah satu sistem yang dibutuhkan adalah Sistem Informasi Akuntansi. Dengan sistem informasi yang memadai diharapkan akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi pada rawat inap rumah sakit tersebut. Dimana dalam pelayanan rawat inap sistem

dan prosedur harus disusun sedemikian rupa sehingga terlihat langkah-langkah yang jelas dari segenap aktivitas mulai dari prosedur pendaftaran pasien, prosedur tindakan perawatan rawat inap sampai prosedur pasien pulang.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini penulis menggali informasi seputar permasalahan dan memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai permasalahan sistem informasi akuntansi pasien rawat inap di RSI PKU Muhammadiyah Singkil.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari tanggal 1 Maret sampai dengan 1 Juni 2021. Penelitian ini bertempat di RSI PKU Muhammadiyah Singkil yang beralamat di Jalan Singkil 0,5 KM adiwerna, Kabupaten Tegal.

Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer menurut (Suliyanto, 2005)[18] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data ini seperti wawancara kepada kepala sekolah, bendahara sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut (Suliyanto, 2005)[18] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh seperti laporan keuangan sekolah setiap bulan.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut (Sugiyono, 2016)[19] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data laporan keuangan Pos Paud Tunas Bangsa yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut (Suliyanto, 2005)[18] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam

penyusunan penelitian tugas akhir ini.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut (Sugiyono, 2014)[19] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

4. Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Sugiyono, 2014)[19] adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka serta gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :Penelitian terapan adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan tertentu secara praktis. Hasil penelitian tidak perlu sebagai penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yang telah ada. Ciri utama dari penelitian ini adalah dampaknya dapat dirasakan langsung. (Indera, 2015)

Tahap-tahap yang perlu dilakukan dalam menganalisa data dalam penelitian ini antara lain:

1. Memahami profil, lingkungan, dan ruang lingkup Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal.
2. Analisis terhadap siklus pasien masuk melalui unit rawat inap. Dalam hal ini yang perlu dilakukan adalah menganalisis pelaksanaan kewajiban dan tanggung jawab pihak-pihak yang terkait langsung dengan siklus pasien masuk rawat inap dan membandingkannya dengan uraian tugas yang dimiliki Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal. Dari bagian depan petugas pendaftaran, perawat, sampai ke kasir.
3. Analisis terhadap informasi-informasi dan dokumen-dokumen. Terkait dengan informasi SIM (Sistem Informasi Manajemen) rumah sakit, Informasi Ruangan, Dokumen laporan pasien rawat inap.
4. Memberikan Kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian yang dilakukan di RSI PKU Muhammadiyah Singkil terkait SIA pelayanan pasien rawat inap :

Rumah sakit tidak dapat dipisahkan dari pelayanan rawat inap yang mendukung operasional manajemen rumah sakit. Pelayanan rumah sakit ini berkaitan dengan bagian-bagian lain di rumah sakit dalam memberikan pelayanannya kepada

pasien yang sedang dirawat dalam ruang perawatan rawat inap. Kegiatan pelayanan rawat inap meliputi kegiatan-kegiatan :

a) Penerimaan pasien.

Proses pendaftaran ini dimulai dari tempat pendaftaran dari pasien. Tempat penerimaan pasien adalah tempat penerimaan pasien yang akan berobat jalan maupun yang akan dirawat inap dirumah sakit.

b) Pelayanan medis.

Pelayanan penunjang medis merupakan sarana pendukung rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Dengan adanya pelayanan penunjang medis rumah sakit akan memberikan banyak keuntungan bagi pihak rumah sakit dan memudahkan dokter untuk lebih cepat menemukan penyakit pasien kemudian segera dilakukan tindakan perawatan dan pemulihan kesehatan pasien. Pelayanan penunjang medis berupa pelayanan laboratorium, farmasi, gizi, sterilisasi, diagnostik, radiologi dan lain-lain,

c) Pelayanan perawatan.

Pelayanan kesehatan di rumah sakit sangat diwarnai oleh pelayanan keperawatan oleh tenaga perawat rumah sakit. Kualitas pelayanan keperawatan ditandai dengan pelaksanaan asuhan keperawatan secara profesional sebagai titik sentral pelayanan keperawatan. Pelayanan keperawatan di rumah sakit adalah satu jenis pelayanan profesional yang diselenggarakan oleh rumah sakit untuk melayani

kebutuhan pasien diorganisir dalam pelayanan rawat inap,

d) Pelayanan obat

Instalasi farmasi rumah sakit juga berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien melalui cara distribusi obat yang membuat pasien merasa dilayani dengan biaya yang relatif murah.

e) Pelayanan makanan

Pelayanan makanan tidak dapat dipisahkan dari ruang perawatan karena makanan yang disediakan oleh rumah sakit juga merupakan dukungan terhadap pemulihan kesehatan pasien yang dirawat.

f) Pelayanan administrasi

Pelayanan administrasi rumah sakit meliputi administrasi keuangan dan administrasi non keuangan, yang penting bagi rumah sakit dapat mendapatkan data mengenai pasien, jumlah pendapatan dan piutang rumah sakit. Kegiatan-kegiatan pelayanan rawat inap ini saling berkaitan satu sama lain dan akan menghasilkan informasi mengenai status pasien yang sedang dirawat inap. Informasi ini akan diolah dalam sistem informasi akuntansi menjadi informasi yang diperlukan pihak manajemen dalam pengambilan perencanaan dan pengendalian manajemen rumah sakit.

Berdasarkan hasil penelitian di RSI PKU Muhammadiyah Singkil, ada 3 bagian prosedur rawat inap :

1) **Bagian Penerimaan Pasien**

Tempat pendaftaran terletak di lantai dasar Rumah Sakit PKU

Muhammadiyah Singkil ini memberikan kemudahan bagi calon pasien dalam melakukan pemesanan ruang perawatan, antara lain dapat dilakukan dengan cara pemesanan melalui telepon, hal ini sangat membantu calon pasien karena calon pasien tersebut tidak perlu mengantri dan tidak butuh banyak waktu dalam pelayanan pemesanan ruang perawatan sehingga sisa waktu yang lain dapat digunakan dalam mempersiapkan segala sesuatu, misalnya mengurus persyaratan administrasi, uang untuk membayar biaya perawatan dan sebagainya. Dalam Pendataan pasien sudah terkomputerisasi, yang mana data itu akan digunakan sebagai inputan tindakan maupun obat yang akan digunakan sebagai proses transaksi sampai pasien melakukan penyelesaian administrasi.

Pada saat pendaftaran para pasien maupun Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Singkil mendapatkan beberapa keuntungan, antara lain :

2) Tempat pendaftaran

Tempat atau loket pendaftaran terbagi dua yaitu untuk pasien rawat jalan dan pasien rawat inap. Dimana di setiap loket mempunyai sebuah komputer dan petugas-petugas , Hal ini dilakukan guna pencegahan adanya antrian yang panjang. Dengan pencegahan

antrian ini maka calon pasien dapat segera mendapat pelayanan Rumah Sakit.

3) Nomor pendaftaran / Nomer ID

Para pasien yang telah mendaftar akan mendapat nomor pendaftaran. Penggunaan nomor ini sangat berguna bagi pasien sebagai nomor identitasnya di rumah sakit sehingga dapat membantu kelancaran pemberian tindakan-tindakan perawatan terhadap pasien itu sendiri. pasien dalam tahun tertentu, perkembangan pasien , besarnya biaya perawatan dan informasi-informasi lainnya.

4) Pembebanan biaya pemeriksaan

Pasien dapat melakukan pendaftaran di bagian UGD dan mendapat perawatan serta pemeriksaan atas kondisinya. Untuk pemeriksaan ini akan dikenakan biaya yang dapat langsung dibayar oleh pasien ke kasir atau dikumpulkan bersama-sama dengan biaya selama pasien dirawat.

5) Ruang Perawatan

Setelah bagian tertentu menginformasikan pasien baru kepada perawat, buku status atau RM pasien tersebut akan diperiksa guna mengetahui kondisi pasien dan tindakan apa saja yang telah diberikan serta perawatan-perawatan lainnya yang harus diberikan. Catatan medis merupakan sekumpulan data medis seseorang dimulai dari saat

ia dirawat sampai selesai atau dengan kata lain merupakan dokumen pengalaman sakit penderita selama berada dalam perawatan dokter, sebaliknya dokumen ini merupakan dokumen resmi suatu unit pelayanan kesehatan untuk pertanggung jawaban pelayanan perawatan terutama di rumah sakit yang dibuat secara kronologis mencakup keterangan tentang siapa, apa, mengapa, dimana, kapan dan bagaimana seorang penderita memperoleh pelayanan medis di suatu unit pelayanan kesehatan.

6) Bagian Administrasi Keuangan

Prosedur penagihan pasien atau *billing* secara umum diartikan sebagai tagihan yang berisi data transaksi yang dilakukan terhadap pasien baik berupa dana pelayanan – pelayanan, obat-obatan, tindakan perawatan maupun rincian tagihan. Penagihan atau *billing* adalah nilai suatu pelayanan rumah sakit dengan sejumlah uang ketika rumah sakit memberikan jasa pelayanannya kepada pasien. Penagihan atau *billing* adalah salah satu kegiatan pokok rumahsakit dalam upaya meningkatkan pendapatan fungsional rumah sakit agar tercipta biaya perawatan yang mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki rumah sakit tanpa menaikkan tarif pelayanan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti di RSI PKU Muhammadiyah Singkil maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi sudah dilaksanakan secara komputerisasi, yang mana data tersebut akan digunakan untuk penginputan tindakan, maupun obat yang digunakan pasien. Dengan adanya ketelitian dari petugas rumah sakit pendataan di rumah sakit yang sudah terkomputerisasi akan mudah diakses untuk digunakan ditiap bagian.

Ada 3 bagian dalam prosedur pasien rawat inap, yaitu : Bagian penerimaan pasien, Bagian ruang perawatna, serta bagian administrasi keuangan. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi Prosedur yang jelas, akan memudahkan petugas dalam mendata, meng-input, dan mengakses data pasien.

Adapun Sistem Informasi Akuntansi Prosedur Rawat Inap pada RSI PKU Muhammadiyah Singkil terdiri dari 3 (Tiga) prosedur:

- 1) Bagian Penerimaan Pasien melakukan registrasi Administrasi, Kasir yaitu dengan menerima pembayaran uang jaminan baik berupa uang tunai ataupun barang/surat berharga lainnya, Rekam Medis yaitu pembuatan kartu pasien dan diserahkan pada perawat pendamping .
- 2) Bagian Ruang Perawatan : yaitu dengan pembebanan atas pelayanan medis dan penunjang

medis yaitu biaya ruangan perawatan, biaya tindakan dokter, obat – obatan dll yang sudah dibuat akan didistribusikan ke Arsip Pasien, Billing dan Bagian Akuntansi.

- 3) Bagian Administrasi Keuangan yaitu pencatatan oleh admisi menyiapkan surat pemulangan pasien yang akan dikirimkan ke beberapa unit yaitu bagian billing dan rekam medis sehingga jika ada pencatatan yang salah atau kekurangan maka dilakukan penambahan atau perbaikan dengan menelepon ke unit masing – masing.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Sebaiknya perlu adanya suatu pelatihan kepada para pegawai dalam menggunakan perangkat komputer sehingga dapat membantu dan mempercepat proses pelayanan administrasi kepada pasien dan keluarganya.
- 2) Prosedur – prosedur administrasi dan keuangan pada pelayanan kesehatan untuk pasien rawat inap dan rawat jalan sebaiknya segera dibuat secara tertulis seperti prosedur medis yang telah ada dan telah dilaksanakan agar efektifitas dan efisiensi kerja bertambah baik.
- 3) Lebih meningkatkan catatan-catatan yang lebih terperinci agar laporan yang dihasilkan jauh lebih baik lagi dari yang sebelumnya.

- 4) Bagi Penelitian selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandinagn dan referensi untuk penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima Kasih penulis sampaikan kepada :

- 1) Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka.Prodi Akuntansi politeknik Harapan Bersama.
- 2) Bapak Bahri Kamal, SE, MM sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan penelitian ini.
- 3) Ibu Krisdiyawati, SE, M. Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membimbing dan membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H. William S.Hoopwood, (2000). Sistem Informasi Akuntansi.Jakarta : Diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf dan R. M Tambun, EidisiKe-enam, Buku Satu, Salemba Empat.
- Soegiharto.(2001). *“Influence Factors Affecting The Performance Of Accounting Information System”*. Journal International of Business. Volume III No. 2. May : pp. 177-202.